

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) dan parsial kinerja keuangan beserta model logit yang dibentuk dapat dijadikan sebagai prediktor kondisi *financial distress* pada Bank Umum Konvensional *Go-Public* di Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kapasitas kinerja keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Panel Median
  - a. Model 1A (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ekuitas bank dibawah nilai median perubahan ekuitas seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar 32.7% (sebesar 32.7% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).
  - b. Model 1B (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan NIM bank dibawah nilai median perubahan NIM seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar 12.1% (sebesar 12.1% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).
  - c. Model 1C (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ROE seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar

- 20.3% (sebesar 20.3% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).
- d. Model 1C (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ROE bank dibawah nilai median perubahan ROE seluruh observasi) dengan persentase ketepatan model prediksi sebesar 71.1% dan rasio NPL sebagai rasio prediktor *financial distress*.
2. Panel Mean (rata-rata)
- a. Model 2A (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ekuitas bank dibawah nilai mean perubahan ekuitas seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar 63.8% (sebesar 63.8% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).
- b. Model 2B (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan NIM bank dibawah nilai mean perubahan NIM seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar 7.6% (sebesar 7.6% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).
- c. Model 2C (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ROE bank dibawah nilai mean perubahan ROE seluruh observasi) dengan nilai persentase sebesar 14.9% (sebesar 14.9% kondisi *financial distress* mampu diprediksi oleh kinerja keuangan; likuiditas, kualitas aktiva produktif, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas).

- d. Model 2A (kriteria *financial distress* yaitu nilai perubahan ekuitas bank dibawah rata-rata perubahan ekuitas seluruh observasi) dengan persentase ketepatan model prediksi sebesar 86.7% beserta rasio LDR dan CAR sebagai rasio prediktor *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada, nilai Nagel Kerke- $R^2$  relatif rendah yang berarti bahwa persentase kemampuan variabel bebas relatif kecil untuk memprediksi *financial distress* secara simultan. Untuk itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang relevan agar prediksi *financial distress* bisa lebih maksimal.
2. Aspek manajemen dan aspek risiko (diantaranya risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan) juga berperan dalam penilaian kinerja keuangan perbankan. Namun dalam penelitian ini, penilaian kinerja keuangan bank terbatas pada risiko kredit saja.
3. Dalam penelitian ini, indikator *financial distress* terbatas pada Ekuitas, NIM dan ROE.

## 5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan banyak masukan atau saran. Untuk itu perlu adanya penyempurnaan dalam penelitian berikutnya dengan

memperhatikan keterbatasan penelitian yang ada. Adapun saran penulis untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Bank dan Manajemen Bank

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, prediktor *financial distress* adalah LDR dan CAR pada panel mean dan NPL pada panel median. LDR dan NPL merupakan rasio kualitas aktiva atau rasio yang dapat menggambarkan bagaimana suatu bank dapat mengelola kredit dengan baik. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas aktiva bank, beberapa diantaranya terkait kredit adalah:

- a. Menerapkan prinsip *appraisal* (penilaian) portofolio dengan baik sebagai langkah preventif yang dapat diambil
- b. Taksasi agunan yang tepat guna sebagai alternatif penjualan agunan apabila ada kredit yang bermasalah
- c. Menjaga relasi yang baik dengan debitur demi baiknya kolektibilitas kredit bank tersebut.
- d. Untuk CAR atau aspek solvabilitas, diharapkan agar bank dapat mengelola modal yang ada sehingga tidak ada *idle fund* atau dana yang menganggur. Karena modal bank yang produktif dapat menghasilkan laba secara maksimal.

#### 2. Bagi Regulator

Penelitian ini atau penelitian lain yang serupa merupakan referensi bagi regulator untuk mengetahui sedikit banyak tentang kondisi perbankan di Indonesia. Hasil penelitian yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk

menyempurnakan instrumen *early warning system* (EWS) yang sudah ada di perbankan Indonesia saat ini. Peraturan atau regulasi terkait kesehatan perbankan bisa dikembangkan agar kesehatan perbankan Indonesia bisa terjaga. Penulis menyarankan untuk memadukan EWS dengan teknologi *real-time* berbasis aplikasi yang dapat diakses oleh pemegang otoritas perbankan, system EWS dengan waktu yang akurat tersebut diharapkan bisa meminimalisir kemungkinan *financial distress* suatu bank secara cepat dan tepat.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Saran bagi penulis selanjutnya adalah untuk menambahkan variabel bebas atau rasio keuangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian demi mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa peraturan perbankan di Indonesia selalu mengikuti perkembangan atau situasi ekonomi yang ada. Dengan kondisi seperti itu, penting untuk selalu meng-*update* regulasi atau peraturan perbankan apa yang sesuai dengan penelitian yang dijalankan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Affes, Zeineb dan Rania Hentati-Kaffel. 2016. "Predicting US Banks Bankruptcy: Logit versus Canonical Discriminant Analysis", *Documents de Travail du Centre d'Economie de la Sorbonne* Vol. No.16, pp. 1-41
- Al-Saleh, Mohammad Ahmad dan Ahmad Mohammad Al-Kandari. 2012. "Prediction of Financial Distress for Commercial Banks in Kuwait". *World Review of Business Research* Vol. 2 No. 6 November 2012. pp. 26-45.
- Hesti Budiwati. 2011. "Analisis Rasio Keuangan CAMEL Terhadap Prediksi Kepailitan Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2004-2007". Lumajang: *Jurnal WIGA* Vol. 2 No. 2 Halaman 50-63 September 2011.
- Im Hilman. 2014. "The Bank Bankruptcy Prediction Models Based on Financial Risk". *International Journal of Business, Economics and Law*. Vol. 4 Halaman 1-16. Issue 2 (June).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. "*Manajemen Risiko 1 Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional dan Kredit Bank*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2015. "*Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*". Bekasi: Mitra Wacana Media.
- H. Jogiyanto. 2014. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan*". Yogyakarta: BPEF.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. "*Manajemen Bank Umum*". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Laely Aghe Africa. 2016. "Financial Distress for bankruptcy early warning by the risk analysis on go-public banks in Indonesia". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 19 No.2, Agustus-November 2016, hal 259-270

- Luciana Spica Almilia dan Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *JAAI*, Vol. 7 No.2, hal 183-208
- Luciana Spica Almilia dan Winny Herdiningtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bank Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2. ISSN 1411-0288. Hal 131-147
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, Vidyarto. 2012. "Pengaruh CAMEL dalam memprediksi kebangkrutan Bank". Jakarta: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara/* Volume XVI, No 01, Januari 2012: 145-161.
- Nur Indriantoro, 1999, *Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BDFE, Yogyakarta
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Tahun 2016*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP Tanggal 18 Februari 2011. Perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017. Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Titik Aryati dan Hekinus Manao. 2002. "Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia". *JRAI*, Vol.5, No.2. Hal. 137-141

Titis Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno. 2005. "Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Kegagalan Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 4, No. 1 April 2005 Hal; 36-47.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.

Zaki, Ehab., Rahim Bah dan Ananth Rao. 2011. "Assessing probabilities of Financial Distress of Banks in UAE". *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 7 No. 3, pp. 304-320.

